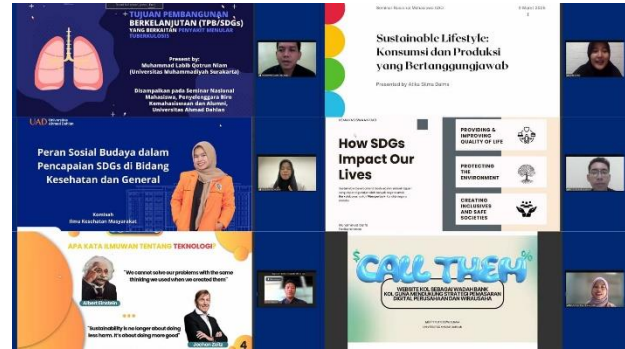


Bimawa UAD Selenggarakan Seminar Nasional Mahasiswa: Membangun Generasi Muda Melalui *Sustainable Development Goals* untuk Indonesia Emas 2045



Gambar 1. Dokumentasi Bersama



Gambar 2. Pemaparan Para Narasumber

(08/03/2025) Bimawa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) menyelenggarakan Seminar Nasional Mahasiswa dengan tema “Membangun Generasi Muda Melalui *Sustainable Development Goals* untuk Indonesia Emas 2045” pada kanal YouTube-nya, yaitu Bimawa UAD. Kegiatan yang dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB tersebut dihadiri oleh Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni, Universitas Ahmad Dahlan (Bimawa, UAD) dan Kepala Bidang Pengembangan Karakter dan Kesejahteraan, Universitas Ahmad Dahlan (PKK, UAD), yaitu Dr. Choirul Fajri, S.Ikom., M.A dan Dr. Caraka Putra Bhakti, M.Pd.

Pada laporannya, Dr. Caraka Putra Bhakti, M.Pd menyampaikan, hadirnya Seminar Nasional Mahasiswa ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan rasa kepedulian generasi muda, terutama mahasiswa untuk berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045, “Seminar ini merupakan salah satu cara untuk dapat menggugah para generasi muda agar mampu berkontribusi dalam mencapai Indonesia Emas 2045 melalui *Sustainable Development Goals*,” ungkapnya, “Selain dari mahasiswa UAD, kami juga mengundang mahasiswa universitas lain agar dapat menjadi narasumber pada kegiatan kali, sehingga bisa menginspirasi mahasiswa lain,” lanjutnya.

Dr. Choirul Fajri, S.Ikom., M.A, menyebutkan poin-poin yang termuat dalam SGD's merupakan hal yang dibutuhkan dalam mengupayakan Indonesia Emas 2045. Beliau menekankan mengenai pentingnya peran dari generasi muda agar dapat mencapai Indonesia maju, “Melalui seminar kali ini, tentunya kita berharap agar para generasi muda dapat berkontribusi membangun SGD's ini dengan memberikan perspektif terhadap optimalisasi dalam membangun bangsa dan negara,” ujarnya.

Pada sesi pertama, M. Labib Qotrun N, Finalis Nasional 2024 dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta menjelaskan mengenai tujuan dari SDGs yang berkaitan dengan penyakit menular tuberkulosis. “Penangan penyakit tersebut akan semakin menurun apabila kita para generasi muda memiliki semangat yang kuat atas isu kesehatan,” ujarnya.

Pemaparan selanjutnya dipaparkan oleh Atika Silma Daima, S.Tr.Bns, Finalis Diploma Pilmapres Nasional 2023 dan Alumni Universitas Ahmad Dahlan yang menjelaskan tentang produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab. Ia menyampaikan mengenai cara pencapaian *Zero Waste* agar sampah di Indonesia mampu berkurang. Hal tersebut dapat dicapai dengan 5 prinsip dari *Zero Waste*, yaitu *Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, dan Rot*.

Pemaparan terakhir dari sesi pertama dijelaskan oleh Komisah yang merupakan Finalis Mahasiswa Berprestasi UAD 2024 dan Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, memaparkan tentang aspek Sosial Budaya di bidang kesehatan dan umum. “Kesehatan merupakan aspek utama dalam pembangunan berkelanjutan,” ujarnya. Selain itu, ia menyebutkan pencegahan penyakit bisa juga dilakukan dengan basis kearifan lokal. Ia juga menjelaskan tentang sosial budaya umum yang berkorelasi dengan pendidikan.

Pada sesi kedua, M. Daffa Fadlirrahman, S.Tr.T, Harapan III Diploma Pilmapres Nasional 2023 dan Alumni Politeknik Negeri Sriwijaya menekankan SDGs memiliki tujuan agar memberikan kehidupan yang layak bagi manusia. Ia juga menyampaikan, salah satu cara menuju hal tersebut adalah dengan melakukan pengabdian masyarakat, “Pengabdian masyarakat adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan mereka, bukannya memenuhi keinginan mereka,” ujarnya.

Bayu Aji, Juara III Mahasiswa Berprestasi UAD 2024 dan Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan memaparkan tentang SDGs dan peran teknologi dalam pembangunan berkelanjutan. “SDGs adalah arah dari pembangunan, sedangkan teknologi merupakan alatnya,” ungkapnya. Pada sesi penyampaian materi, ia juga mengenalkan mengenai teknologi yang ia rancang, yaitu teknologi yang dibuat untuk mengelola sampah organik menjadi pupuk cair yang bisa digunakan para petani.

Kemitraan adalah hal yang penting dalam sebuah perusahaan, melalui pemanfaatan dari hadirnya digitalisasi, kemitraan dapat dilakukan melalui *website*. “Perusahaan zaman sekarang banyak membutuhkan pemasaran melalui digitalisasi dan biasanya mereka memanfaatkan *influencer* untuk mempromosikan atau memasarkan produk,” ujar Mufti Putri Dewi Buana

yang merupakan Harapan II Mahasiswa Berprestasi UAD 2024 dan Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Pada pemaparannya ia menjelaskan tentang pemasaran produk dengan menggunakan KOL dan mewadahi KOL tersebut melalui *website*.

Melalui penyampaian dari 6 narasumber yang hadir dalam kegiatan Seminar Nasional Mahasiswa dengan tema “Membangun Generasi Muda Melalui *Sustainable Development Goals* untuk Indonesia Emas 2045” dapat kita tarik benang merah mengenai pentingnya peran generasi muda dalam menyongsong masa depan bangsa ini. Melalui berbagai macam gagasan yang diberikan para narasumber, diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada para generasi muda, terutama mahasiswa untuk ikut andil mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Penulis: Intan Awalia Putri